

Ideologi Pancasila Menjadi Pedoman Kehidupan Sehari-hari bagi Bangsa Indonesia

Atna Sariputta¹⁾, Fatma Ulfatun Najicha²⁾

¹ Fakultas Teknologi Informasi dan Sains Data, Universitas Sebelas Maret
email: atna59@student.uns.ac.id

² Fakultas Hukum, Universitas Sebelas Maret
email: fatmanajicha_law@staff.uns.ac.id

Abstrak

Pancasila, the nation's founding document, is an extraordinary national pact that must be respected as a whole. Panchasila is the basis of government and government of Indonesia. Pancasila as the basis of the state also functions as a source of law. The purpose of this research is to find out the ideology of Pancasila as a guideline for daily life for the Indonesian nation. The research methods in this journal are qualitative methods. These are usually up-to-date or the data is regularly updated and refined in response to the ever-changing nature of the field. The results of this study explain that in many cases, the leaders and institutions that support them do not. In an effort to alleviate human misery, law enforcement actions are still carried out routinely. Be with the giver not to the right. Pancasila has long been revered as the pillar on which this nation stands, as well as the foundation upon which all existence is built. More often than not, it serves as a decorative piece for country landscapes.

Kata kunci: Ideology, Pancasila, Indonesia, Life.

1. PENDAHULUAN

Pancasila bukanlah konsep baru dalam sejarah Indonesia dimana itu telah lama dihargai sebagai aspek penting dari warisan budaya bangsa. Dasar bangsa Indonesia dibangun di atas nilai-nilai tersebut. Pancasila diambil dari cara berpikir masyarakat Indonesia tentang kehidupan. Ketika datang untuk tinggal di Indonesia, Pancasila berfungsi sebagai landasan bagi penduduk negara. Masing-masing dari lima perintah Pancasila memiliki makna yang unik. Esensi dan kepribadian bangsa Indonesia tidak terlepas dari nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai seperti Pancasila dipandang sebagai fondasi budaya nasional dan puncak identitas nasional. Sebagai dasar negara dan pandangan hidupnya, dirumuskan dan ditetapkan oleh para pemimpin nasional. (Krisnamukti, 2020)

Pancasila, dokumen pendirian negara, adalah pakta nasional yang luar biasa yang harus dihormati secara

keseluruhan. Panchasila adalah dasar pemerintahan dan pemerintahan Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara juga berfungsi sebagai sumber hukum. Dalam hal ini tata negara hukum pun harus berdasarkan Pancasila. Pancasila adalah landasan negara Indonesia, kemudian bunyi pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) menyatakan bahwa "Maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat, dengan berdasarkan kepada: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Keyakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia".

Nilai-nilai Pancasila seolah-olah diwujudkan dalam seluruh proses legislasi



karena artikulasi ini. Karena itu, aturan Pancasila tidak boleh bertentangan dengan aturan Amerika Serikat. Pancasila, dasar negara, juga merupakan penopang yang kuat bagi bangsa. Agar Indonesia ada, harus berdasarkan Pancasila, dasar nasional negara. Bangsa Indonesia menghargai Pancasila sebagai way of life. Orang Indonesia mendambakan cara hidup yang sesuai dengan sila Pancasila, maka Pancasila merupakan bentuk konsep hidup yang mencerminkan keinginan tersebut. Hal ini juga digunakan di semua bidang kehidupan, apakah Anda hidup atau tidak, sebagai panduan. Pandangan hidup ini memberikan jalan yang jelas bagi suatu bangsa untuk diikuti.

Masyarakat Indonesia dapat bersatu dalam filosofi ini dan menggunakannya sebagai kompas untuk mencapai kekayaan dan kebahagiaan moneter dan spiritual dalam masyarakat. Selain itu, pandangan hidup yang positif dapat membantu memastikan kelangsungan hidup bangsa dalam jangka panjang. Dalam menghadapi keterpurukan, sebuah negara tanpa sikap positif terhadap kehidupan akan goyah. Memiliki perspektif yang luas tentang kehidupan akan memberi Anda pemahaman yang lebih baik tentangnya. Lebih jauh lagi, Pancasila merupakan corak hidup yang memungkinkan suatu bangsa dapat bertingkah laku yang bermoral dalam segala aspek kehidupannya. Akibatnya, semua orang Indonesia harus mengadopsi Pancasila sebagai pandangan hidup. Pelaksanaan Pancasila harus utuh dan konsisten. Selain itu, Pancasila dikenakan kepada semua warga negara. (Rona Nada Nisrina, 2022)

Melambungkan Indonesia, Pancasila adalah bendera nasional. Jika dibandingkan dengan identitas lainnya, Pancasila memiliki ciri yang unik. Pancasila bukan hanya simbol identitas fisik Indonesia, tetapi juga simbol psikologis yang mencerminkan semangat dan

perilaku bangsa. Sebagaimana dikemukakan oleh Sastrapetedja, fondasi identitas nasional dapat dibangun melalui Pancasila. Setiap saat, identitas nasional dapat direkonstruksi. Semua tiga bahasa; keempat wilayah; dan nilai-nilai semua berperan dalam menciptakan rasa identitas nasional. Nilai-nilai seperti Pancasila dapat digunakan untuk membantu membangun rasa nasionalisme.

Di seluruh sistem sekolah, Pancasila diajarkan, disosialisasikan, bahkan ditanamkan sebagai way of life. Salah satunya dengan mengajarkan Pancasila sebagai way of life, berusaha menanamkan akhlak mulia pada diri siswa. Sesuai dengan cita-cita Pancasila, mahasiswa dengan sikap yang tajam dan rasa tanggung jawab yang kuat didorong untuk bersekolah di lembaga tersebut. Mata pelajaran PPKn (Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan) adalah teknik yang baik untuk mengajarkan orang tentang Pancasila. Sebagai bagian dari kursus, individu belajar tentang sejarah, budaya, dan nilai negara mereka, sehingga mereka dapat mengembangkan cinta untuk negara dan rakyatnya. Visi, misi, dan tujuan disiplin sipil juga menggarisbawahi pentingnya Pancasila sebagai pandangan hidup. Tujuan PPKn adalah untuk memupuk budaya toleransi untuk menjaga kohesi dan kemajuan nasional daripada memaksakan ideologi kaku atas nama stabilitas politik.

Pancasila, atau ideologi nasional, adalah landasan negara. Pancasila juga merupakan konsep kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang berkontribusi terhadap keharmonisan kehidupan penduduk Indonesia dengan cara lain. Bagi bangsa Indonesia, rumusan Pancasila berfungsi sebagai pedoman hidup, berdasarkan lima perintah. Orang Indonesia diharapkan untuk mengikuti lima aturan perilaku ini dalam semua aspek kehidupan sehari-hari mereka. Pada



tanggal 1 Juni 1945, Pancasila disahkan, dan itu juga disebutkan dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat.

Fakta bahwa dia warga negara Indonesia berarti dia terikat pada cita-cita Pancasila. Nilai-nilai pancasila dapat dijadikan contoh atau acuan bagi kehidupan bermasyarakat dan berbangsa yang tertata dengan baik. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila dan Kewarganegaraan dari Perspektif Santri, adalah buku karangan Santri yang membahas topik ini. Sebagai seperangkat nilai yang digunakan oleh bangsa Indonesia untuk mengatur dan mengatur setiap individu warga negara, Pancasila dijelaskan dalam buku.

Di Indonesia, Pancasila bukan bangsa Indonesia dan membimbing mereka menuju kehidupan yang lebih baik dan lebih baik dalam masyarakat yang adil dan makmur. Sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, Pancasila adalah kepribadian dan pandangan hidup negara, yang diakui dan ditetapkan sebagai dasar negara. Untuk memahami Pancasila, ingatlah bahwa itu adalah jiwa setiap orang Indonesia. Bahwa Pancasila adalah manusia yang baik dan berakhlak mulia tersirat dari pernyataan ini.

2. METODE PENELITIAN

Metode kualitatif ini biasanya bersifat mutakhir atau datanya diperbarui dan disempurnakan secara teratur sebagai respons terhadap sifat lapangan yang selalu berubah. Metode penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan, terbuka untuk interpretasi, dan bebas dari kekhususan dan ketidakpastian. Studi penelitian sebelumnya adalah prosedur standar. Studi literatur adalah membaca dan menganalisis karya sastra untuk lebih memahami ide dan konsep yang disajikan di dalamnya. Informasi untuk strategi ini berasal dari sumber terpercaya termasuk

buku, jurnal, laporan, surat kabar, dan hasil seminar.

3. TEMUAN PENELITIAN

Pandangan hidup seseorang mengacu pada persepsi mereka tentang masa kini dan masa depan. Suku bangsa inilah yang membentuk bangsa Indonesia yang memegang teguh keyakinan akan adanya kehidupan setelah kematian dan adanya kehidupan di bumi. (Martini, 2022) Akibatnya, kepercayaan populer di semua kelompok etnis di negara ini adalah bahwa ada dua alam kehidupan. Sikap hidup masyarakat Indonesia dipersatukan oleh hal ini, meskipun mereka terdiri dari berbagai suku. Semua suku bangsa di Nusantara memiliki falsafah hidup bersama yang didasarkan pada keyakinan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa dan otoritas adat. Ideologi Pancasila kita merangkum konsep kehidupan berbangsa dan bernegara kita. Melalui kaca mata Pancasila, setiap orang Indonesia dapat melihat jalan mereka ke depan. Sebagaimana tertuang dalam Lima Sila Pancasila, inilah jalan hidup bangsa Indonesia. (Mohammad Najib Asrof Imtiyaz, 2022)

4. PEMBAHASAN

Nilai-nilai Pancasila harus dianut dan diamankan oleh semua negara, termasuk Amerika Serikat. Sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, ia bercita-cita untuk membangun masyarakat yang bermoral tinggi. Sebaliknya, masyarakat Indonesia masih belum memahami dan menerapkan dengan baik nilai-nilai tersebut. Dengan kata lain, hal ini disebabkan karena masyarakat Indonesia belum sepenuhnya memahami prinsip-prinsip yang ditetapkan Pancasila bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan berbangsa Indonesia. Untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, Pancasila dijadikan sebagai dasar negara, sikap

hidup, dan ideologi nasionalnya.(Nurul Hidayah Tri Ambaringrum, 2022)

Menurut Krisnamukti, Pancasila digunakan untuk menilai baik dan buruk, benar dan salah, benar dan salah sikap, tindakan, dan perilaku bangsa Indonesia. Akibatnya, orang Indonesia harus mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang prinsip-prinsip yang digariskan dalam Pancasila. Tidak cukup hanya mengetahui tentang cita-cita ini; seperti yang dikatakan sebelumnya, mereka perlu diterapkan di seluruh masyarakat dan di negara itu sendiri. Dengan demikian, tujuan hidup negara dapat terpenuhi. Jika tidak ada yang lain, ini menunjukkan bahwa orang Indonesia tidak memahami Pancasila atau bagaimana itu disalahartikan dan disalahgunakan. Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Memahami nilai-nilai Pancasila dan pelaksanaannya sangat penting bagi orang Indonesia. Akibatnya, signifikansinya dapat diakses oleh orang Indonesia setiap hari.

Dengan kata lain, fakta bahwa Pancasila adalah landasan negara berarti bahwa ia berfungsi sebagai kompas moral bagi masyarakat, bangsa, dan struktur negara itu sendiri. Selain itu, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia yang menjadi dasar peraturan perundang-undangan Negara Indonesia adalah berdasarkan Pancasila. Di Indonesia, Pancasila bukan hanya dasar negara, tetapi juga way of life. Sepanjang sejarah bangsa Indonesia, Pancasila telah terbukti menjadi hati dan jiwa seluruh bangsa, yang mampu menopang kehidupan bangsa Indonesia dan membimbing mereka menuju kehidupan yang lebih baik dan lebih baik dalam masyarakat yang adil dan makmur.

Visi hidup ini dapat dimanfaatkan sebagai kerangka kerja untuk mengatur kehidupan pribadi seseorang dan hubungan antara manusia dengan alam dalam masyarakat. Pancasila dianggap sebagai nilai kehidupan tertinggi karena merupakan produk kristalisasi. Oleh karena itu, Pancasila menjadi landasan dan penggerak dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta menjadi acuan bagi segala perbuatan. Hal ini tidak dapat dilakukan sendiri, karena Pancasila merupakan kontinum yang tidak dapat berpindah dari satu nilai ke nilai lainnya. Sila satu dewa adalah pusat dari empat sila lainnya dalam kumpulan ini.

Untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa Indonesia dalam jangka panjang, kita harus menjunjung tinggi cita-cita Pancasila demi generasi mendatang, sehingga esensi dari nilai-nilai luhur tersebut dapat dilestarikan dan menjadi pedoman bagi masyarakat Indonesia untuk semua waktu. Sebagai bangsa, praktikkan. Selain itu, ada bangsa. Menjaga keutuhan Indonesia merupakan hasil dari penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Masalah akan muncul dari segala penjuru jika bangsa Indonesia tidak menanamkan dan mengamalkan cita-cita tersebut. Untuk menjaga keutuhan bangsa Indonesia sebagai masyarakat, bangsa, dan negara, kita harus melestarikan nilai-nilai Pancasila.(Rio Saputro, 2022)

Bangsa Indonesia harus menggunakan Pancasila sebagai pedoman dalam mengatur kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara guna mewujudkan cita-cita memproklamasikan kemerdekaan, karena Pancasila merupakan landasan bangsa. Dari budaya bangsa yang telah diakui secara luas nilai-nilai yang tidak akan berubah dengan berjalannya waktu, justru digali nilai-nilai tertinggi. Bangsa

Indonesia dibangun di atas pilar Pancasila. Ada lima konsep dasar yang menjadi dasar pemerintahan Indonesia. Salah satu nilai paling mendasar dari pedoman nasional Indonesia, Pancasila, adalah untuk diamalkan

Menurut Notonagoro, bahwa nilai-nilai Pancasila termasuk nilai kerohanian, tetapi nilai-nilai kerohanian yang mengakui nilai material dan nilai vital. Dengan demikian nilai-nilai Pancasila yang tergolong nilai kerohanian itu juga mengandung nilai-nilai lain secara lengkap dan harmonis, yaitu nilai material, nilai vital, nilai kebenaran, nilai keindahan atau estetis, nilai kebaikan atau nilai moral, maupun nilai kesucian yang secara keseluruhan bersifat sistematis-hierarchis, yang mana sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai basisnya sampai dengan sila Keadilan sosial sebagai tujuannya

Sangat penting bahwa Pancasila, konsep dasar negara, meresapi setiap aspek kebijakan dan praktik nasional. Fondasi yang kuat masih dibangun di atas nilai-nilai Pancasila saat ini, yang berfungsi sebagai kerangka ideologis dan nasional. Meski banyak revisi konstitusi, Pancasila masih mengakar dalam sistem hukum negara kita. Dengan demikian, Pancasila dapat dianut oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia sebagai konsensus nasional. Seluruh komponen Indonesia harus menjelaskan, memikirkan, dan mengingat kembali kekuatan Pancasila untuk negara secara keseluruhan. (Yitzhak Edmund Tio Manalu, 2022)

Pancasila diakui sebagai pemimpin bangsa yang mengubah cara hidup masyarakat karena ia telah menjadi contoh hidup tentang apa artinya menjalani kehidupan yang ketatanegaraan. Di masa lalu, ini jelas dipahami. Sementara pendirian Indonesia, pembukaan UUD 1945, dan pembukaan UUD Indonesia Amerika Serikat 1945

semuanya memiliki prinsip dasar yang sama: Meskipun Pancasila pernah menjadi bagian dari Konstitusi Indonesia, tetapi tidak lagi digunakan. Pancasila selalu hadir dalam kehidupan kita karena kita hidup dalam ketatanegaraan. Di masa krisis nasional dan ancaman bagi kesejahteraan warga negara kita, Pancasila selalu menjadi front persatuan. Menurut bukti sejarah, orang Indonesia telah lama menghormati Pancasila sebagai landasan peluncuran spiritual untuk meluncurkan kutipan pendirian bangsa mereka.

Pancasila merupakan dasar negara bangsa Indonesia. Pancasila merupakan identitas bangsa Indonesia. Pancasila terdiri dari unsur ketuhanan merupakan unsur yang percaya akan suatu agama masing-masing dan sebagai manusia harus senantiasa taat kepada Tuhan dengan cara menaati semua perintah dan menghindari segala larangannya, unsur kemanusiaan sebagai manusia diciptakan memiliki rasa kemanusiaan dengan adil dan beradab dalam kehidupan masyarakat, unsur persatuan dengan menjunjung tinggi nilai rukun bersatu dan kekeluargaan yang sudah menjadi ciri khas bangsa Indonesia, unsur kerakyatan masyarakat bisa menyelesaikan masalah dengan cara musyawarah untuk mendapatkan hasil yang disetujui oleh banyak pihak dan unsur keadilan masyarakat Indonesia memiliki kedudukan yang sama dalam hukum, memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagai warga negara kita perlu memahami dasar negara kita dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari agar nilai-nilai Pancasila tetap terjaga keutuhan dan kesatuan. Karena nilai-nilai Pancasila berasal dari kita dan harus dilestarikan.

5. KESIMPULAN

Kita harus mengkaji kembali jalan kita sebagai bangsa yang benar-benar



merdeka mengingat peringatan 74 tahun kemerdekaan Indonesia sebagai titik tolak proses refleksi ini. Banyak individu yang belum merasakan kemerdekaan yang sebenarnya, dan akibatnya, mereka terjebak dalam lingkaran kemiskinan dan kebodohan, tidak dapat dengan bebas mengekspresikan pengabdian mereka kepada Tuhan. Dalam banyak kasus, para pemimpin dan lembaga yang mendukung mereka tidak. Dalam upaya meringankan kesengsaraan manusia, tindakan penegakan hukum masih dilakukan secara rutin. Jadilah dengan pemberi bukan ke kanan. Pancasila telah lama dipuja sebagai tiang yang di atasnya bangsa ini berpijak, serta dasar yang di atasnya semua eksistensi dibangun. Lebih sering daripada tidak, itu berfungsi sebagai bagian dekoratif untuk lanskap negara. Hal ini terjadi menandakan bahwa kita belum mampu memahami dan berpartisipasi dalam mewujudkan prinsip-prinsip dasar negara kita hidup bersama sebagai satu bangsa.

Penulis dapat mengambil kesimpulan berikut tentang kehidupan nasional Indonesia berdasarkan penelitiannya tentang Pancasila: Sebagai manifestasi dari identitas nasional Indonesia, Pancasila berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh warga negara Indonesia. Seluruh warga negara Indonesia dapat membantu mewujudkan cita-cita Indonesia, yaitu membangun masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, dengan mengamalkan cita-cita Pancasila. Tentang Pentingnya Mengamalkan Butir-butir Pancasila, Penulis menyarankan kepada Seluruh warga negara Indonesia dihimbau untuk mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila dimulai dengan dirinya sendiri, secara sadar, dengan contoh untuk diikuti Menjadi budaya positif masyarakat Indonesia dan mampu Tercapainya cita-cita dan cita-cita bangsa yang termaktub dalam Pancasila dan UUD 1945

6. REFERENSI

- Krisnamukti, D. (2020). *Implementasi Nilai Pancasila dalam Kehidupan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya di Malang*. *Jurnal Rontal Keilmuan PKN*, 6(1).
- Rona Nada Nisrina, F. U. N. (2022). *Pengaruh Korean Wave Terhadap Ketahanan Nasionalisme Warga Indonesia*. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).
- Martini, E. (2022). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Kecakapan Abad 21 dalam Meningkatkan Kompetensi Kewarganegaraan di Pendidikan Kejuruan*. *JPK: Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(1).
- Nurul Hidayah Tri Ambarningrum, F. U. N. (2022). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Era Pandemi Covid-19*. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).
- Mohammad Najib Asrof Imtiyaz, F. U. N. (2022). *Membangun Kembali Sikap Nasionalisme Bangsa Indonesia Dalam Menangkal Budaya Asing Di Era Globalisasi*. *Jurnal Pembelajaran Ips Dan PKN*, 7(2).
- Rio Saputro, F. U. N. (2022). *Penerapan Rasa Bela Negara Pada Generasi Muda Di Era Globalisasi*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 14(2).
- Yitzhak Edmund Tio Manalu, F. U. N. (2022). *Analisis Jiwa Kewarganegaraan Generasi Muda Indonesia di Era Digital Serta Dampaknya Bagi Bangsa dan Negara*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 14(2).

